

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

• •

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

2020 |



STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH 2020

Katalog : 8301002.72
ISSN : 2354-7480
No. Publikasi : 72000.2120
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 38 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2020 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Agustus 2021
Plh. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Jefrie Wahido

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Konsep dan Definisi	3
2 RINGKASAN	9
2.1. Angkutan Darat	9
2.2. Angkutan Laut	12
2.3. Angkutan Udara	14
LAMPIRAN	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2019 (Km)	10
Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2019 (Km)	10
Gambar 3. Persebaran Letak Pelabuhan di Sulawesi Tengah, 2020	12
Gambar 4. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2020 (Ton)	13
Gambar 5. Persebaran Letak Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2020	14
Gambar 6. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2020	15
Gambar 7. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2020.....	16

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (Km)	21
Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)..	22
Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (persen)	23
Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen)	24
Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2015-2019 (Km).....	25
Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)	26
Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2015-2019 (persen)	27

Lampiran 8.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen).....	28
Lampiran 9.	Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2019.	29
Lampiran 10.	Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilihan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019	30
Lampiran 11.	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2020 (Unit)	31
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2020 (Orang)	32
Lampiran 13.	Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2020 (Ton)	33
Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (unit)...	34

Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (orang)	35
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (Kg)	36
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (Kg)	37
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (Kg)	38

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ

II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah. Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Jalan negara/nasional

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak Berat

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangkutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki

pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

<https://sulteng.bps.go.id>

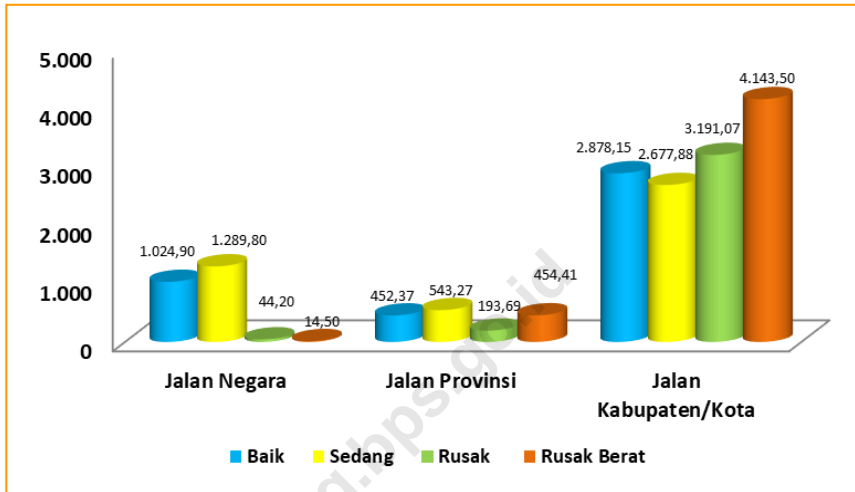
RINGKASAN

Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2020, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

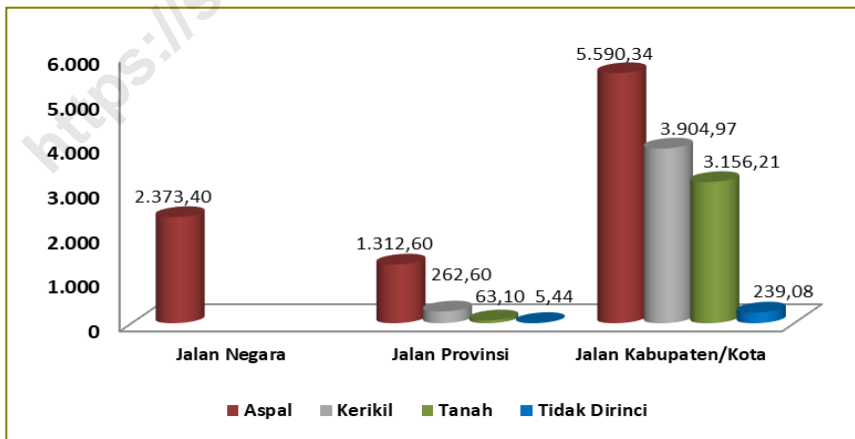
2.1 Angkutan Darat

Selama tahun 2019, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 16.907,74 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.373,40 kilometer), jalan provinsi (1.643,74 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (12.890,60 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 27,28 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat khususnya jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Sementara itu, 25,76 persen jalan dalam kondisi baik, 26,68 persen kondisi sedang, dan 20,28 persen kondisi rusak.

Gambar 1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2019 (Km)



Gambar 2
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2019 (Km)



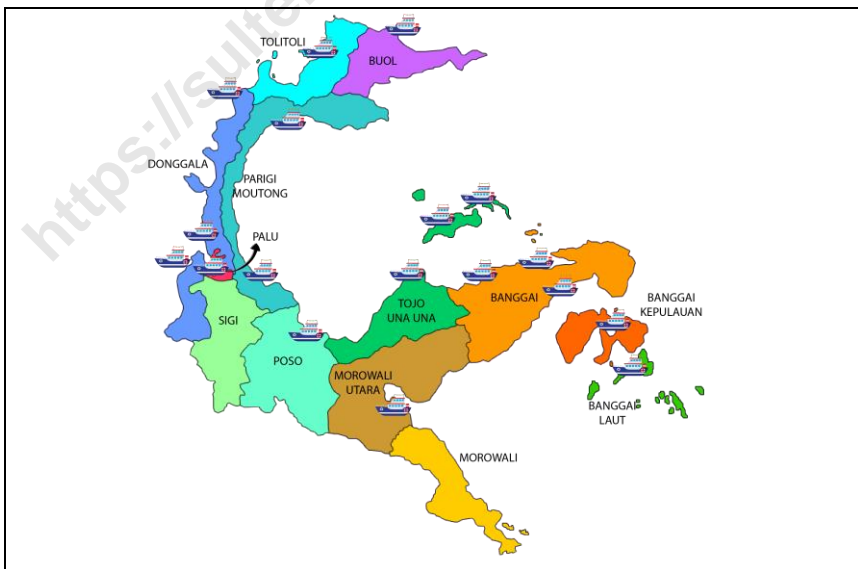
Sebagai sarana transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan bis umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2020 mencapai 123 perusahaan, yang memberdayakan 584 armada dengan daya angkut 6.525 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kabupaten Sigi (31 perusahaan) dan Kota Palu (23 perusahaan) dengan jumlah armada masing-masing sebanyak 32 unit dan 168 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Kabupaten Buol, Morowali dan Parigi Moutong. Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

Jumlah perusahaan angkutan truk yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2019 mencapai 1.644 perusahaan, yang memberdayakan 2.419 armada. Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 707 perusahaan, disusul Kabupaten Poso sebanyak 342 perusahaan dan Kabupaten Donggala sebanyak 184 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 980 armada, Poso sebanyak 464 armada, dan Donggala sebanyak 235 armada.

2.2 Angkutan Laut

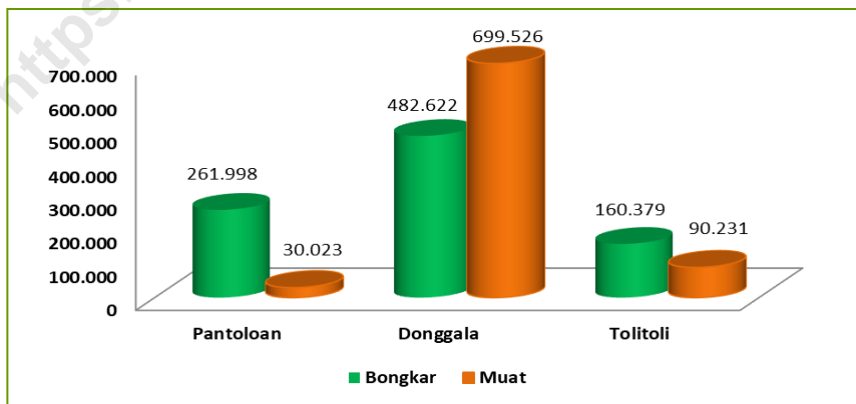
Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2020 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat tiga pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Kolonodale (Morowali), Poso (Poso), Wani dan Ogoamas (Donggala), Leok (Buol), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), serta Ampana, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una).

Gambar 3
Persebaran Letak Pelabuhan di Sulawesi Tengah, 2020



Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 987 kunjungan kapal dalam negeri dan 136 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 16.007 kunjungan kapal dalam negeri dan 228 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktivitas penumpang, tercatat 17.939 penumpang datang dan 188.63 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 324.001 orang penumpang datang dan 333.311 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 904.999 ton barang dibongkar dan 819.780 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 69.884.88 ton dan 31.779.040 ton.

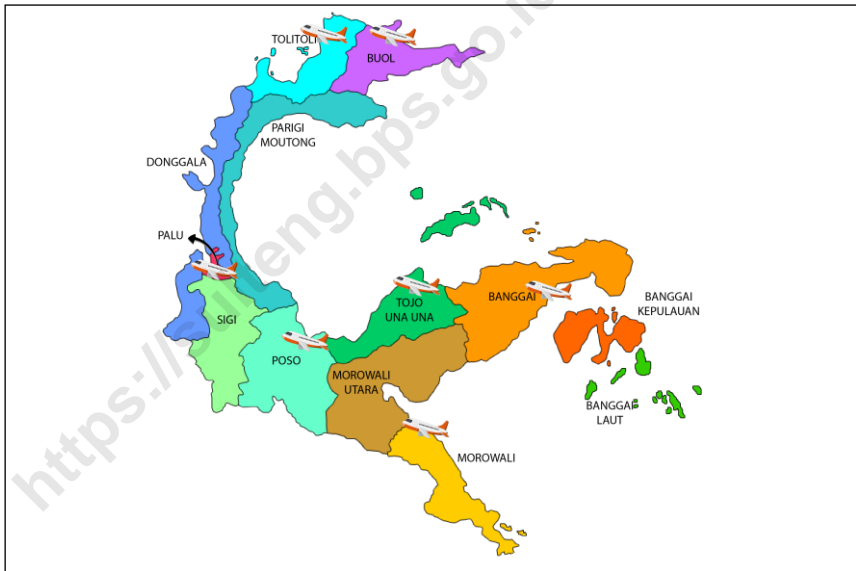
Gambar 4
Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan
Diusahakan, 2020 (Ton)



2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2020, terdapat tujuh bandar udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Morowali (Morowali), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), Pogogul (Buol), dan Tanjung Api (Ampana).

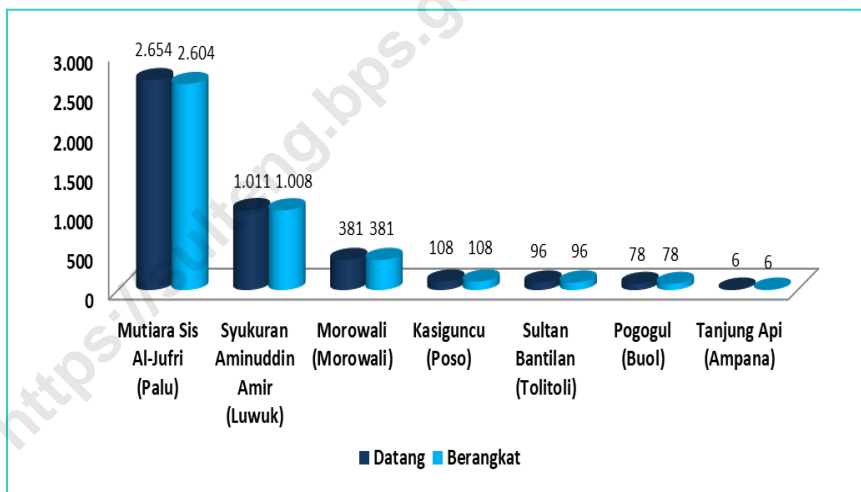
Gambar 5
Persebaran Letak Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2020



Frekuensi penerbangan pesawat datang mengalami penurunan sebesar 58,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10.324 unit pada tahun 2019 menjadi sebanyak 4.334 unit pada tahun 2020. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri

memiliki frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 2.654 penerbangan datang (61,24 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 1.011 penerbangan datang (23,33 persen), Morowali 381 penerbangan datang (8,79 persen), Kasiguncu 108 penerbangan datang (2,49 persen), Sultan Bantilan 96 penerbangan datang (2,22 persen), Pogogul 78 penerbangan datang (1,80 persen), dan Tanjung Api 6 penerbangan datang (0,14 persen).

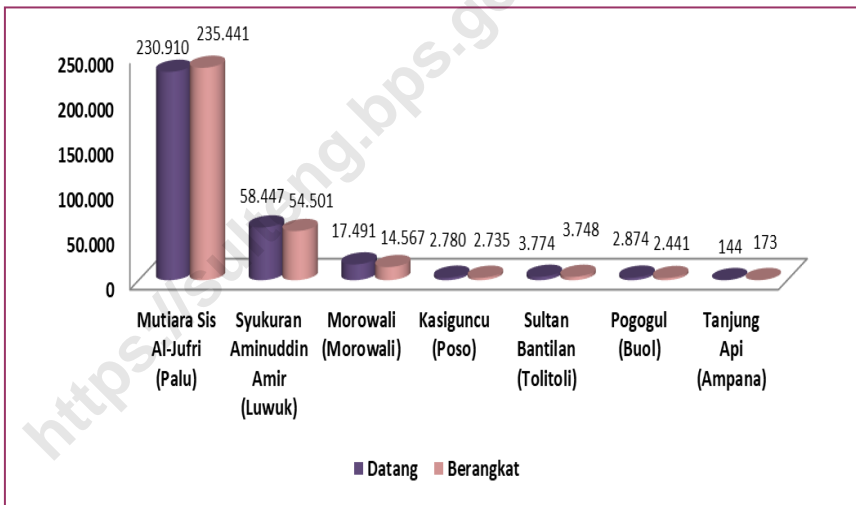
Gambar 6
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2020



Frekuensi penerbangan pesawat berangkat juga mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 58,47 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10.308 unit pada tahun 2019 menjadi sebanyak 4.281 unit pada tahun 2020. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki frekuensi

penerbangan tertinggi mencapai 2.604 penerbangan berangkat (60,83 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 1.008 penerbangan berangkat (23,55 persen), Morowali 381 penerbangan berangkat (8,90 persen), Kasiguncu 108 penerbangan berangkat (2,52 persen), Sultan Bantilan 96 penerbangan berangkat (2,24 persen), Pogogul 78 penerbangan berangkat (1,82 persen), dan Tanjung Api 6 penerbangan berangkat (0,14 persen).

Gambar 7
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2020



Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami perubahan selama tahun 2020. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 316.420 orang atau menurun 61,02 persen dibandingkan tahun 2019. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang mengalami penurunan sebesar 62,58 persen menjadi

313.606 orang pada tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 838.165 orang.

Selama lima tahun terakhir, terjadi fluktuasi pada arus lalu lintas kargo, bagasi, volume kargo, dan paket pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar bagasi mengalami penurunan 63,11 persen, menjadi 1.751 ton pada tahun 2020, sedangkan volume muat bagasi menurun 56,86 persen, menjadi 1.292 ton selama tahun 2020. Sebaliknya terjadi peningkatan pada volume muat kargo, dimana pada tahun 2019 mencapai 1.963 ton menjadi 2.134 ton pada tahun 2020. Sedangkan volume bongkar kargo mengalami penurunan sebesar 3,99 persen, dimana pada tahun 2019 mencapai 5.556 ton menjadi 5.334 ton pada tahun 2020. Sementara untuk volume bongkar dan muat pos mengalami penurunan masing-masing 71,09 dan 82,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Volume bongkar pos yang pada tahun 2019 mencapai 385 ton menjadi 111 ton pada tahun 2019. Volume muat pos turun dari 131 ton pada tahun 2019 menjadi 23 ton pada tahun 2020.

Penurunan yang sangat signifikan pada penggunaan moda transportasi umum baik angkutan laut maupun udara, dari frekwensi kedatangan dan keberangkatan serta jumlah penumpang salah satunya disebabkan karena pandemi covid-19, dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Lampiran

<https://sukabung.bps.go.id>

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	1 024,9	1 289,8	44,20	14,50	2 373,40	
02 Jalan Provinsi	452,37	543,27	193,69	454,41	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	2 878,15	2 677,88	3 191,07	4 143,5	12 890,6	
Jumlah	2019	4 355,42	4 510,95	3 428,96	4 612,41	16 907,74
	2018	4 595,48	3 976,52	3 774,02	4 561,71	16 907,73
	2017	6 148,84	3 865,26	2 899,87	3 973,57	16 887,54
	2016	6 062,30	4 216,47	2 473,65	3 777,72	16 530,14
	2015	5 468,93	4 135,18	2 774,52	3 648,27	16 026,90

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	2 373,40	-			2 373,40	
02 Jalan Provinsi	1 312,60	262,6	63,1	5,44	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	5 590,34	3 904,97	3 156,21	239,08	12 890,60	
Jumlah	2019	9 276,34	4 167,57	3 219,31	244,52	16 907,74
	2018	9 250,34	3 984,76	3 429,01	243,62	16 907,73
	2017	9 079,64	4 073,02	3 433,30	301,57	16 887,52
	2016	8 505,37	3 987,81	3 538,75	498,21	16 530,14
	2015	8 146,70	3 758,41	3 704,67	417,12	16 026,90

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015-2019 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	43,18	54,34	1,86	0,62	100,00	
02 Jalan Provinsi	27,52	33,05	11,78	27,65	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	22,33	20,77	24,76	32,14	100,00	
Jumlah	2019	25,76	26,68	20,28	27,28	100,00
	2018	27,18	23,52	22,32	26,98	100,00
	2017	36,41	22,89	17,17	23,53	100,00
	2016	36,67	25,51	14,96	22,86	100,00
	2015	34,12	25,80	17,31	22,77	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	100,00	-	-	-	100,00	
02 Jalan Provinsi	79,85	15,98	3,84	0,33	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	43,37	30,29	24,48	1,86	100,00	
Jumlah	2019	54,86	24,65	19,04	1,45	100,00
	2018	54,71	23,57	20,28	1,44	100,00
	2017	53,76	24,12	20,33	1,79	100,00
	2016	51,45	24,13	21,41	3,01	100,00
	2015	50,83	23,45	23,12	2,60	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

**Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya,
2015-2019 (Km)**

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	378,61	193,96	216,46	107,44	896,47	
02 Banggai	441,25	245,43	216,18	275,61	1178,47	
03 Morowali	104,22	43,97	220,02	349,20	717,41	
04 Poso	73,35	203,60	466,19	485,99	1229,13	
05 Donggala	82,87	134,90	219,25	598,52	1035,54	
06 Tolitoli	150,89	232,88	181,88	341,83	907,48	
07 Buol	149,50	460,72	357,88	129,28	1097,38	
08 Parigi Moutong	401,88	319,11	350,20	198,81	1270,00	
09 Tojo Una-Una	307,03	236,16	351,03	273,92	1168,14	
10 Sigi	113,80	206,37	243,75	589,23	1153,15	
11 Banggai Laut	69,37	171,38	83,75	122,64	447,14	
12 Morowali Utara	281,53	45,25	105,66	506,32	938,76	
13 Palu	323,84	184,17	178,83	164,72	851,56	
Jumlah	2019	2 878,15	2 677,88	3 191,07	4 143,50	12 890,60
	2018	3 162,84	2 154,86	3 454,30	4 118,59	12 890,59
	2017	4 485,41	2 272,94	2 541,50	3 570,55	12 870,39
	2016	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00
	2015	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (Km)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan			Jumlah	
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	656,66	239,81	-	896,47	
02 Banggai	641,67	536,79	-	1 178,46	
03 Morowali	144,91	552,79	19,70	717,40	
04 Poso	503,33	700,97	24,83	1 229,13	
05 Donggala	441,76	579,18	14,60	1 035,54	
06 Tolitoli	296,93	600,39	10,16	907,48	
07 Buol	201,15	868,35	27,87	1 097,37	
08 Parigi Moutong	587,12	682,88	-	1 270,00	
09 Tojo Una-Una	354,76	722,96	90,42	1 168,14	
10 Sigi	514,19	604,13	34,83	1 153,15	
11 Banggai Laut	272,55	162,03	12,57	447,15	
12 Morowali Utara	133,12	805,64	-	938,76	
13 Palu	842,19	5,27	4,09	851,55	
Jumlah	2019	5 590,34	7 061,18	239,08	12 890,60
	2018	5 557,34	7 094,23	239,02	12 890,59
	2017	5 413,16	7 162,29	294,93	12 870,39
	2016	4 907,94	7 199,15	405,91	12 513,00
	2015	4 723,23	7 271,12	247,62	12 241,97

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

**Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya,
2015-2019 (persen)**

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	42,23	21,64	24,15	11,98	100,00	
02 Banggai	37,44	20,83	18,34	23,39	100,00	
03 Morowali	14,53	6,13	30,67	48,68	100,00	
04 Poso	5,97	16,56	37,93	39,54	100,00	
05 Donggala	8,00	13,03	21,17	57,80	100,00	
06 Tolitoli	16,63	25,66	20,04	37,67	100,00	
07 Buol	13,62	41,98	32,61	11,79	100,00	
08 Parigi Moutong	31,64	25,13	27,57	15,66	100,00	
09 Tojo Una-Una	26,28	20,22	30,05	23,45	100,00	
10 Sigi	9,87	17,90	21,14	51,09	100,00	
11 Banggai Laut	15,51	38,33	18,73	27,43	100,00	
12 Morowali Utara	29,99	4,82	11,26	53,93	100,00	
13 Palu	38,03	21,63	21,00	19,34	100,00	
Jumlah	2019	42,23	21,64	24,15	11,98	100,00
	2018	24,53	16,72	26,80	31,95	100,00
	2017	34,85	17,66	19,75	27,74	100,00
	2016	36,23	20,40	17,01	26,36	100,00
	2015	33,45	20,57	20,22	25,77	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2015-2019 (persen)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan			Jumlah	
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Banggai Kepulauan	73,25	26,75	-	100,00	
02 Banggai	54,45	45,55	-	100,00	
03 Morowali	20,20	77,05	2,75	100,00	
04 Poso	40,95	57,03	2,02	100,00	
05 Donggala	42,66	55,93	1,41	100,00	
06 Tolitoli	32,72	66,16	1,12	100,00	
07 Buol	18,33	79,13	2,54	100,00	
08 Parigi Moutong	46,23	53,77	-	100,00	
09 Tojo Una-Una	30,37	61,89	7,74	100,00	
10 Sigi	44,59	52,39	3,02	100,00	
11 Banggai Laut	60,95	36,24	2,81	100,00	
12 Morowali Utara	14,18	85,82	-	100,00	
13 Palu	98,90	0,62	0,48	100,00	
Jumlah	2019	43,37	54,78	1,85	100,00
	2018	43,11	55,03	1,86	100,00
	2017	42,06	55,65	2,29	100,00
	2016	39,22	57,53	3,24	100,00
	2015	38,58	29,72	2,02	100,00

Sumber : Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Perusahaan			
	Angkutan Bis Umum	Jumlah Armada	Daya Angkut Orang	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Banggai Kepulauan	4	38	808	
02 Banggai	11	23	485	
03 Morowali	7	75	944	
04 Poso	6	17	189	
05 Donggala	5	29	116	
06 Tolitoli	17	35	641	
07 Buol	10	108	648	
08 Parigi Moutong	4	40	358	
09 Tojo Una-Una	31	32	330	
10 Sigi	-	-	-	
11 Banggai Laut	5	20	162	
12 Morowali Utara	23	168	1 844	
13 Palu	4	38	808	
Jumlah	2019	123	585	6 525
	2018	124	544	6 603
	2017	128	590	6 806
	2016	95	482	5 435

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah
Data 2020 belum tersedia

Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Perusahaan	
	Angkutan Truk	Jumlah Armada
(1)	(2)	(3)
01 Banggai Kepulauan	2	10
02 Banggai	20	194
03 Morowali	174	174
04 Poso	342	464
05 Donggala	184	235
06 Tolitoli	7	16
07 Buol	3	50
08 Parigi Moutong	707	980
09 Tojo Una-Una	12	74
10 Sigi	26	22
11 Banggai Laut	2	14
12 Morowali Utara	131	128
13 Palu*	34	58
Jumlah	2019	1 644
	2018	1 648
	2017	1 683
	2016	1 749

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah

* Data Tahun 2016

Data 2020 belum tersedia

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2020 (Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan			
01 Pantoloan	487	136	
02 Kawasan Donggala	238	-	
03 Tolitoli	262	-	
Pelabuhan Tidak Diusahakan			
01 Banggai	2 709	-	
02 Salakan	292	-	
03 Bunta	178	-	
04 Pagimana	288	-	
05 Luwuk	3 769	63	
06 Kolonodale	2 083	165	
07 Poso	208	-	
08 Ogoamas	159	-	
09 Wani	1 842	-	
10 Leok	160	-	
11 Parigi	86	-	
12 Moutong	53	-	
13 Ampana	2 762	-	
14 Wakai	979	-	
15 Dolong Popoli	439	-	
Jumlah	2020	16 994	364
	2019	16 873	641
	2018	19 195	543

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2020 (Orang)

Pelabuhan	Penumpang		
	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan			
01 Pantoloan	12 267	14 118	
02 Kawasan Donggala	0	-	
03 Tolitoli	5 672	4 745	
Pelabuhan Tidak Diusahakan			
01 Banggai	44 480	38 294	
02 Salakan	40 199	42 370	
03 Bunta	106	81	
04 Pagimana	23 667	29 100	
05 Luwuk	134 307	150 190	
06 Kolonodale	20 616	12 375	
07 Poso	1 556	1 488	
08 Ogoamas	-	-	
09 Wani	-	-	
10 Leok	415	1 333	
11 Parigi	419	510	
12 Moutong	-	-	
13 Ampana	35 246	38 889	
14 Wakai	15 477	11 819	
15 Dolong Popoli	7 513	6 862	
Jumlah	2020	341 940	352 174
	2019	491 001	504 089
	2018	499 806	641 098

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2020 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri		
	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan			
01 Pantoloan	261 998	30 023	
02 Kawasan Donggala	482 622	699 526	
03 Tolitoli	160 379	90 231	
Pelabuhan Tidak Diusahakan			
01 Banggai	71 591	24 337	
02 Salakan	5 443	2 906	
03 Bunta	2 963	725 452	
04 Pagimana	7 309	174 443	
05 Luwuk	504 640	2 879 980	
06 Kolonodale	3 339 428	889879	
07 Poso	2 980 041	26864655	
08 Ogoamas	9 311	22577	
09 Wani	-	45652	
10 Leok	56 270	65517	
11 Parigi	1 845	40	
12 Moutong	4 000	-	
13 Ampana	5 228	78639	
14 Wakai	309	4956	
15 Dolong Popoli	109	6	
Jumlah	2020	7 893 487	32 598 820
	2019	51 380 061	155 040 562
	2018	48 547 529	9 507 198

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) Bulanan

3.3 ANGKUTAN UDARA

Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (unit)

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	6 362	6 346
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	2 003	2 003
03 Morowali (Morowali)	723	723
04 Kasiguncu (Poso)	332	332
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	398	398
06 Pogogul (Buol)	324	324
07 Tanjung Api (Ampana)	182	182
Jumlah	2020	4 334
	2019	10 324
	2018	10 854
	2017	10 575
	2016	10 441

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 15. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara,
2016-2020 (orang)**

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	230 910	235 441
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	58 447	54 501
03 Morowali (Morowali)	17 491	14 567
04 Kasiguncu (Poso)	2 780	2 735
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	3 774	3 748
06 Pogogul (Buol)	2 874	2 441
07 Tanjung Api (Ampana)	144	173
Jumlah	2020	811 808
	2019	811 808
	2018	903 623
	2017	897 392
	2016	868 336

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara,
2016-2020 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	5 060 181	1 722 329
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	443 789	228 335
03 Morowali (Morowali)	-	-
04 Kasiguncu (Poso)	29 233	4 908
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	22 766	7 506
06 Pogogul (Buol)	-	-
07 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2020	2020
	5 334 454	2 134 085
	2019	1 963 078
	2018	3 451 472
	2017	3 615 111
	2016	2 354 238

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

**Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara,
2016-2020 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	1 236 540	881 357
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	388 810	356 326
03 Morowali (Morowali)	98 154	34 077
04 Kasiguncu (Poso)	11 428	8 661
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	8 498	8 385
06 Pogogul (Buol)	6 593	2 864
07 Tanjung Api (Ampana)	927	643
Jumlah	2020	1 750 950
	2019	2 995 367
	2018	6 911 652
	2017	9 123 458
	2016	9 133 786

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)

Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara, 2016-2020 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	110 980	19 522
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	197	3 957
03 Morowali (Morowali)	-	-
04 Kasiguncu (Poso)	-	-
05 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-
06 Pogogul (Buol)	-	-
07 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	2020	23 479
	2019	130 834
	2018	82 260
	2017	73 221
	2016	81 964

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara/Data Angkutan Udara (DAU)



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



DATA

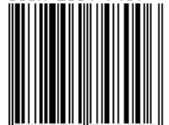
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48 Palu 94114 Telp (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612
Website: <https://sulteng.bps.go.id>; email: bps7200@bps.go.id

ISSN 2354-7480



9 772354 748006